

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan supervisi klinis (X_1) terhadap kualitas mengajar guru (Y) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri. Dibuktikan berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis data penelitian yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 8,055 > t_{tabel} = 2,000$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Hal ini juga di dukung oleh tingkat korelasi positif yang kuat dengan nilai korelasi Pearson (R_{xy}) sebesar 0,710. Selain itu, nilai *R Square* sebesar $0,503 = 50,3\%$. Ini berarti kontribusi dari faktor supervisi klinis terhadap kualitas mengajar guru adalah sebesar 50,3%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi (X_2) terhadap kualitas mengajar guru (Y) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri. Dibuktikan berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis data penelitian yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 6,133 > t_{tabel} = 2,000$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Hal ini juga di dukung oleh tingkat korelasi positif yang kuat dengan nilai korelasi Pearson (R_{xy}) sebesar 0,608. Selain itu, nilai *R Square* sebesar $0,370 = 37\%$. Ini berarti kontribusi dari faktor supervisi klinis terhadap kualitas mengajar guru adalah sebesar 37%,
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama supervisi klinis (X_1) dan budaya organisasi (X_2) terhadap kualitas mengajar guru (Y) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri. Dibuktikan berdasarkan hasil dari pengolahan dan

analisis data yang menunjukkan nilai F hitung $37,883 > F$ tabel $3,14$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga di dukung oleh tingkat korelasi positif yang kuat dengan nilai korelasi Pearson (R_{xy}) sebesar $0,739$. Selain itu, nilai *R Square* sebesar $0,546 = 54,6\%$. Ini berarti kontribusi dari faktor supervisi klinis dan budaya organisasi terhadap kualitas mengajar guru adalah sebesar $54,6\%$.

B. Saran

1. Bagi Sekolah/Madrasah

a. Penguatan Program Supervisi Klinis

Manajemen madrasah disarankan untuk meningkatkan frekuensi supervisi dan memastikan bahwa umpan balik yang diberikan bersifat konstruktif dan membimbing guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Ini dapat dilakukan dengan cara memfasilitasi komunikasi yang lebih terbuka antara kepala madrasah dan guru-guru di madrasah.

b. Pengembangan Budaya Organisasi yang Positif

Madrasah perlu memperkuat budaya organisasi yang mendukung kolaborasi antar guru, pengembangan profesional, serta rasa tanggung jawab bersama terhadap kualitas pendidikan. Kegiatan bersama seperti seminar, *workshop*, dan pembelajaran kolaboratif akan memperkuat budaya kerja yang produktif dan inovatif.

c. Pemberian Insentif bagi Guru yang Berprestasi

Memberikan insentif atau penghargaan bagi guru yang menunjukkan prestasi luar biasa atau yang telah mengalami peningkatan signifikan dalam

kualitas pengajaran mereka akan memotivasi seluruh guru untuk bekerja lebih keras dan meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Bagi Guru

a. Manfaatkan Kesempatan Supervisi Klinis

Guru disarankan untuk lebih terbuka terhadap proses supervisi klinis dan menggunakan umpan balik yang diberikan untuk mengembangkan keterampilan mengajar. Selain itu, guru perlu lebih proaktif dalam mencari bimbingan dari kepala madrasah atau mentor untuk meningkatkan praktik pengajaran mereka.

b. Berperan Aktif dalam Pembentukan Budaya Organisasi

Guru diharapkan untuk lebih aktif dalam bekerja sama dengan rekan-rekan mereka dalam hal berbagi metode pengajaran, pengalaman, dan strategi yang telah berhasil. Kolaborasi ini dapat meningkatkan keterampilan pedagogis dan memperkaya pengalaman belajar bagi siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Memperluas Variabel yang Diteliti

Peneliti dapat memperluas fokus penelitian dengan menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kualitas mengajar, seperti kondisi fisik ruang kelas, akses ke teknologi pendidikan, atau pendidikan lanjutan guru, yang dapat memberikan gambaran lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengajaran.

b. Menggunakan Desain Penelitian Longitudinal

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain longitudinal untuk mengamati perubahan kualitas pengajaran dari waktu ke waktu, melihat dampak jangka panjang dari supervisi klinis dan budaya organisasi terhadap kualitas mengajar guru.

c. Menggunakan Metode Kualitatif untuk Mendalami Perspektif Guru

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus (FGD), untuk memahami lebih dalam bagaimana guru merasakan pengaruh supervisi klinis dan budaya organisasi terhadap kualitas pengajaran mereka, serta tantangan yang mereka hadapi.